

# Peran Pengembangan Media Terhadap Keberhasilan Pembelajaran PJOK di Sekolah

Mislan<sup>1</sup>, Danang Ari Santoso<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas PGRI Banyuwangi, Jl. Ikan Tongkol No. 22, Banyuwangi, 68416

E-mail: mislanmpd680@gmail.com<sup>1</sup>, danangarisantoso@gmail.com<sup>2</sup>

---

**Abstrak** — Media memiliki peranan penting dalam pembelajaran. Kreativitas seorang pendidik sangat diutamakan dalam keberhasilan pembelajaran. Modifikasi media yang disesuaikan dengan kearifan lokal akan berdampak positif pada hasil belajar peserta didik. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pentingnya media terhadap hasil belajar penjas di sekolah. Penulisan ini dilakukan dengan analisis menggunakan metode review terhadap referensi-referensi yang dipublikasikan secara daring, terkait media pembelajaran. Analisis dampak positif terhadap hasil belajar juga dilakukan. Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian pentingnya media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar penjas. Pengembangan media penjas telah dilakukan secara luas di berbagai cabang olahraga. Pengembangan media pembelajaran penjas banyak dilakukan dengan memanfaatkan media interaktif sesuai dengan perkembangan teknologi informasi. Kreativitas para pendidik menggunakan konsep kearifan lokal dalam memodifikasi media juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar penjas.

**Kata Kunci** — Media, pembelajaran, penjas

---

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Beberapa tahun belakangan ini dalam dunia belajar media pembelajaran telah banyak digunakan dalam proses belajar mengajar, dengan satu tujuan untuk mempermudah peserta didik dan memajukan mutu pendidikan yang lebih bagus seiring dengan kemajuan zaman [1].

Kondisi ini memaksa seorang pendidik atau guru penjas di sekolah untuk benar-benar menganalisis masalah yang terjadi pada proses pembelajaran. Sehingga di era modern saat ini seorang guru dipaksa untuk memunculkan ide kreatifnya dalam rangka mengatasi permasalahan yang terjadi pada peserta didiknya. Faktanya penguasaan guru terhadap materi dan metode pengajaran masih relatif berada di bawah standar [2].

Proses pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar untuk melaksanakan kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan, agar mendapatkan tujuan sesuai dengan peraturan yang sudah dibuat. Pembelajaran yang ideal dilakukan dengan adanya timbal balik antara guru dan siswa, siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru, dan dapat melakukan dengan tekun dari hasil belajarnya, selain itu siswa dapat bertukar ilmu dengan siswa lain, sehingga mendapatkan proses pembelajaran yang diinginkan. Proses pembelajaran tersebut dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas [3].

Idealnya hasil dari pembelajaran penjas yang baik tidak lepas dari peran guru dalam mengajar. Guru hendaknya mempersiapkan strategi dan metode mengajar yang tepat disesuaikan dengan kemampuan

peserta didik. Materi yang akan diajarkan hendaknya dikuasai guru dengan baik sehingga tidak terjadi kesalahan dalam mengajar. Menciptakan suasana yang menyenangkan untuk memotivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran penjas dan peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Evaluasi terhadap proses pembelajaran akan meningkatkan efektifitas pembelajaran yang akan datang sehingga dapat meningkatkan hasil dari kualitas pembelajaran [4].

Pembelajaran penjas lebih utama pada ranah psikomotor yaitu pada aktivitas gerak. Media yang digunakan harus sesuai dengan inti dari pembelajaran tersebut. Maka hal ini sesuai dengan pernyataan referensi [4] yang menyatakan bahwa seorang guru wajib menguasai materi yang diajarkan.

Dalam melakukan aktivitas fisik, anak usia sekolah dasar cenderung menyenangi berbagai jenis permainan. Aktivitas permainan terdiri dari berbagai keterampilan gerak dan keterampilan bermain yang harus dikuasai siswa agar memperoleh keberhasilan dalam suatu permainan [5]. Pemahaman secara motorik anak pada seorang pendidik terhadap peserta didik merupakan modal awal dalam membuat atau memodifikasi media pembelajaran. Sehingga guru yang dapat memilih media pembelajaran dengan tepat, pembelajaran menjadi efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal [6].

Pengembangan media ajar penjas memerlukan kesadaran para pendidik yang membidangnya. Pemerintah dan KKG di setiap daerah masing-masing. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pentingnya media dalam keberhasilan proses pembelajaran mata pelajaran penjas di sekolah.

## METODOLOGI

Penyusunan artikel ini dilakukan dengan analisis menggunakan metode *review*. *Review* dilakukan pada referensi-referensi terkait hasil penelitian tentang media pembelajaran khususnya pada pembelajaran penjas. Referensi-referensi didapatkan dari hasil-hasil penelitian dan artikel-artikel pendukung yang dipublikasikan secara daring.

Analisis dilakukan dengan pengelompokan hasil-hasil penelitian pengembangan media penjas. Pengelompokan ditampilkan dalam bentuk tabel yang menunjukkan cabang olahraga atau topik pengembangan, jenis media yang dikembangkan dan tingkat keberhasilan media yang dikembangkan. Hasil pengelompokan selanjutnya dianalisis sesuai tren yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pentingnya Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat strategis dalam mengikuti proses pembelajaran, melalui kreatifitas seorang guru media pembelajaran dapat berkembang menjadi sesuatu yang menarik dan memotivasi siswa untuk lebih giat mengikuti pelajaran [7]. Hal yang sama juga diungkapkan referensi [3] bahwa penggunaan media dalam pembelajaran merupakan salah satu cara untuk meningkat ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran. Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) kepada penerima (siswa) guna mencapai tujuan pembelajaran [8].

Pada dasarnya penggunaan dan pemilihan media menjadi acuan utama untuk dapat memotivasi peserta didik. Analisis karakter pada peserta didik merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh tenaga pendidik atau guru penjas dalam merancang media pembelajaran pada proses pembelajaran. Sehingga untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran tersebut diperlukan media pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa dan materi pembelajaran tak terkecuali dalam mengajar penjas di sekolah [9]. Hal ini juga diperkuat referensi [10] yang menyatakan bahwa salah satu bagian integral dari upaya pembaharuan adalah pengembangan-pengembangan dalam dunia media pembelajaran.

Berdasarkan pemahaman di atas maka peranan media sangat penting dalam memberikan informasi dan memotivasi pada peserta didik agar tertarik dengan apa yang akan diajarkan seorang guru,

sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik. Namun pemilihan dan penggunaan media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

### B. Jenis Media Pembelajaran Penjas

Secara umum, jenis-jenis media menurut Hamdani dalam referensi [11] adalah:

1. Media Visual  
Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra pengelihatan. Jenis media inilah yang sering digunakan oleh para guru untuk membantu menyampaikan isi materi pelajaran. Media visual terdiri atas media yang tidak dapatkan diproyeksikan (non projected visual) dan media yang dapat di proyeksikan (project visual).
2. Media Audio  
Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat di dengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan para siswa untuk mempelajari bahan ajar. Program kaset suara dan program radio adalah bentuk media audio. Penggunaan media audio dalam pembelajaran pada umumnya untuk menyampaikan materi pelajaran tentang mendengarkan.
3. Media Audio Visual  
Sesuai dengan namanya media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa di sebut media pandang-dengar. Audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Sebab, penyajian materi bisa diganti oleh media, dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Contoh media audio visual, diantaranya program video atau televisi, video atau televisi intruksional, dan program slide suara (*sound slide*).

Mata pelajaran pendidikan jasmani juga menggunakan media pembelajaran. Beragamnya cabang olahraga dengan karakteristik dan kebutuhan yang unik menyebabkan penggunaan media pembelajaran penjas yang relatif berbeda dengan pembelajaran lainnya. Media pembelajaran penjas lebih diutamakan untuk kebutuhan praktik dibanding teori karena pendidikan jasmani adalah kegiatan fisik yang dilakukan secara langsung.

Berikut ini beberapa contoh penelitian media pembelajaran penjas.

TABEL 1  
CONTOH PENELITIAN MEDIA PEMBELAJARAN PENJAS

| REFERENSI | CABANG OLAHRAGA/<br>TOPIK PENGEMBANGAN | JENIS MEDIA PEMBELAJARAN   | HASIL PENERAPAN MEDIA   |
|-----------|--|--|---|
| [12]      | Tolak peluru                           | Pengembangan alat praktik (peluru) dengan bahan benang yang lebih ringan, rapi dan menarik warnanya  | Hasil uji dengan nilai rata-rata 82,71% (kategori baik) dapat digunakan.  |
| [13]      | Lempar lembing                         | Pengembangan media roket   | Evaluasi ahli Penjas 92 % (sangat baik), evaluasi ahli pembelajaran 98 % (sangat baik), dari uji coba skala luas didapat hasil kuesioner rata-rata persentase pilihan jawaban sebesar 90 % (sangat baik). Hasil belajar kognitif siswa sebesar 88%.   |
| [14]      | Penjas umum                            | (1) Media berbasis visual, (2) Media berbasis audio, (3) Media berbasis audio visual, (4) Media berbasis jaringan komputer dan (5) Media berbasis internet | Persentase sangat tinggi sebesar 9,1%, tinggi sebesar 18,18%, sedang sebesar 40,91%, rendah sebesar 22,72%, dan sangat rendah sebesar 9,09%.  |
| [15]      | Bola basket                            | Media visual   | Terdapat peningkatan hasil belajar <i>dribble</i> bola basket pada siswa. Hasil perhitungan uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ( $2,957 > 2,228$ ).  |
| [16]      | Lompat jauh                            | Media audio visual   | Media audio visual berbentuk VCD pada materi olahraga lompat jauh adalah sangat baik  |
| [17]      | Cedera olahraga                        | Media berbasis <i>Adobe Flash Player</i>   | Uji operasional menunjukan penilaian media dengan hasil sangat baik dengan rerata 4,89. Uji efektifitas menunjukan bahwa media pembelajaran interaktif memiliki keefektifan yang signifikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,070 > 1,734$ dan nilai $p$ (signifikansi) $0,000 < 0,05$ |
| [18]      | Bola basket                            | Audio visual (video) dan media gambar (poster)   | Peningkatan pada aspek pengetahuan media gambar sebesar 33,51%, aspek keterampilan media gambar sebesar 33,07%, aspek pengetahuan media video sebesar 30,83%, aspek keterampilan media video sebesar 41,28%   |
| [19]      | Renang gaya bebas                      | Macromedia Flash 8   | Kualitas materi dan aspek isi media pembelajaran renang gaya bebas "sangat baik" dan dapat digunakan oleh siswa   |

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa media pembelajaran penjas telah banyak dikembangkan untuk berbagai cabang olahraga. Media juga dikembangkan untuk penjas secara umum, bahkan dikembangkan untuk penanganan cedera sebagai bagian resiko aktivitas olahraga. Media yang dikembangkan juga tidak terbatas pada cabang olahraga yang termasuk kategori olahraga populer seperti sepakbola, bulutangkis dan lain-lain. Media juga dikembangkan untuk cabang olahraga yang relatif kurang populer seperti tolak peluru atau lempar lembing.

Dari segi jenis media, pengembangan banyak dilakukan untuk jenis media audio visual yang memanfaatkan kemajuan di bidang teknologi. Pemilihan media audio visual dilakukan karena media

jenis ini menampilkan gambar bergerak yang sesuai dengan aktivitas gerak di olahraga. Media yang menampilkan gerak suatu cabang olahraga merupakan media yang akan mendapat perhatian lebih baik dari para siswa. Siswa akan dapat melihat langsung contoh gerakan maupun kemudahan dalam menirukan gerakan atau melakukan aktivitas latihan. Hal ini akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran siswa.

Jenis media audio relatif tidak mendapatkan perhatian untuk dikembangkan di bidang pendidikan jasmani. Hal ini tetap terkait dengan aktivitas olahraga yaitu melakukan aktivitas atau gerakan secara fisik. Media audio yang memanfaatkan suara kurang dapat menggambarkan dengan baik suatu gerakan dalam olahraga. Siswa akan mengalami kesulitan dalam

membayangkan atau memahami gerakan-gerakan yang harus dilakukan pada suatu cabang olahraga.

Jenis media lain yang digunakan adalah media alat atau perangkat yang digunakan dalam suatu cabang olahraga. Media jenis ini dikembangkan untuk siswa agar siswa lebih nyaman dalam melakukan aktivitas. Pengembangan dilakukan dengan memodifikasi media dalam bentuk yang lebih “aman” bagi siswa seperti modifikasi dalam tolak peluru dimana peluru dari bahan besi diganti bola dari bahan benang.

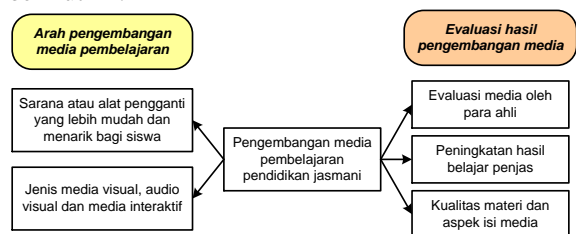
Pengembangan sarana atau alat dengan mengganti sarana atau alat yang digunakan dalam olahraga dimaksudkan agar siswa dapat menggunakan media dengan baik. Dalam hal ini, pembelajaran penjas tidak dimaksudkan untuk menghasilkan suatu bentuk prestasi, tetapi memudahkan siswa dalam melakukan aktivitas olahraga. Modifikasi media dilakukan agar siswa lebih tertarik untuk melakukan olahraga. Ketertarikan ini akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



Gambar 1. Contoh bola pengganti pada olahraga tolak peluru [12]

Dari aspek hasil maka dapat dilihat bahwa peningkatan hasil belajar siswa dengan pengembangan media menunjukkan peningkatan yang relatif signifikan. Hal ini berarti bahwa para guru atau pelatih dapat memanfaatkan hasil-hasil penelitian dalam proses pembelajaran. Hasil-hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan acuan untuk pengembangan selanjutnya.

Secara umum, pengembangan media pembelajaran penjas dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 2. Arah dan evaluasi pengembangan media pembelajaran penjas

## KESIMPULAN

Uraian analisis menunjukkan bahwa media pembelajaran dalam penjas telah dikembangkan secara luas untuk berbagai kebutuhan. Pengembangan dilakukan untuk berbagai cabang olahraga dan berbagai jenis medianya. Tren jenis media yang banyak digunakan adalah media yang memanfaatkan

perkembangan di dunia teknologi informasi dalam bentuk media interaktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] G. E. Saputro. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Modul Tutorial pada Mata Pelajaran PJOK Materi Pencak Silat Kelas XI di SMK Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017-2018*. Artikel Skripsi Program Studi Penjaskesrek Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
- [2] R. Gutawati, Fahrudin, M. M Syaffei. 2014. *Implementasi Model-Model Pembelajaran Penjas dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Memilih dan Mengembangkan Strategi Pembelajaran Penjasorkes*. Jurnal Ilmiah Solusi Vol.1 No. 3 September - Nopember 2014: 33-40
- [3] F. Muhammad, 2017. *Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul*. Artikel Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- [4] D. H. A. Purnama, 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi Loncat Kangkang Untuk Siswa Kelas XI Di SMK N 3 Yogyakarta*. Artikel Skripsi, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
- [5] M. Fadillah, R. Wibowo. 2018. *Kontribusi Keterampilan Gerak Fundamental Terhadap Keterampilan Bermain Small Sided Handball Games*. JPJO 3 (1) (2018) 60-68
- [6] A. Prastya. 2016. *Strategi Pemilihan Media Pembelajaran Bagi Seorang Guru*. Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (Ting) VIII, Universitas Terbuka Convention Center, 26 November 2016
- [7] M. A. Mutia, 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Visual dan Audio Visual Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Lay-Up Shoot Bola Basket Pada Siswi Kelas VIII SMP Negeri 1 Gedong Tataan*. Artikel Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Lampung
- [8] D. O. A. Pratiko, 2017. *Perbedaan Hasil Belajar Antara Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Metode Konvensional pada Materi Senam Lantai Guling Depan Kelas IV di SD Sinduadi 1 dan SD Sendangadi 1 Mlati Sleman*. Artikel Skripsi, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas, Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
- [9] Nurhidayat. 2018. *Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Senam Lantai Guling Belakang*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan “Mengembangkan Kompetensi Pendidik dalam Menghadapi Era Disrupsi”, ISBN 978-602-70471-3-6
- [10] D. Nuarisapta. 2018. *Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman*. Artikel Skripsi, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
- [11] Ristawati, 2017. *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar
- [12] R. S. Utami, *Pengembangan Media Pembelajaran Tolak Peluru*, Artikel, Program Studi Pendidikan Jasmani, STKIP PGRI Trenggalek
- [13] L. R. Rumi, I. Setiawan, *Pengembangan Pembelajaran Lempar Lembing Menggunakan Media Roket Pada Siswa Kelas IX SMP N 2 Pemalang Tahun Pelajaran 2012/2013*, Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation 2(7): 459-467

- [14] F. Muhammad, 2017, *Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul*, Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Jasmani Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
- [15] M. S. Putra, A. R. S. Tuasikal, 2017, *Pemanfaatan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Dribble Bola Basket (Studi Pada Siswa Kelas XII SMALB-B Dharma Wanita Sidoarjo)*, Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan 05(02): 266 – 271
- [16] Sukendro, 2017, *Pengembangan Media Pembelajaran Olahraga Lompat Jauh Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Kota Jambi*, Jurnal Pedagogik Olahraga 03(01): 42-61
- [17] D. Irawan, Sugiyanto, 2017, *Pengembangan Media Berbasis Adobe Flash Player Pencegahan, Pertolongan, dan Perawatan Cedera Olahraga Bagi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Pertama (SMP)*, Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga 9(2): 1-7
- [18] S. S. Putro, A. R. S. Tuasikal, 2018, *Implementasi Media Audiovisual (Video) dan Media Gambar (Poster) Terhadap Hasil Belajar Shooting Bolabasket*, Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan 06(02): 477-481
- [19] M. Armen, A. F. Rahmadani, 2018, *Kualitas Materi dan Aspek Isi Media Pembelajaran Renang Gaya Bebas Berbasis Macromedia Flash 8 Siswa Kelas VII SMP*, Jurnal Pendidikan Olahraga 7(1): 54-67